

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ferro sulfat mampu menurunkan nilai kekeruhan sebesar 93,95 %, konsentrasi pati sebesar 93,95 % dan nilai COD 89,04 % pada konsentrasi 5 %.
2. Aluminium sulfat dapat menurunkan nilai kekeruhan sebesar 85,16 %, konsentrasi pati hingga 85,17 % dan nilai COD sebesar 48,95 % pada konsentrasi 5 %.
3. Pada konsentrasi 0,2 % ferri klorida mampu menurunkan nilai kekeruhan sebesar 71,57 %, konsentrasi pati hingga 71,58 % dan nilai COD sebesar 81,75 %.
4. Penurunan kekeruhan hingga mencapai 97,47 %, konsentrasi pati sebesar 97,48 % dan nilai COD sebesar 95,78 % pada proses koagulasi dengan PAC dicapai pada konsentrasi 2,5 %.

Sehingga masing-masing koagulan memiliki kemampuan untuk mengurangi kekeruhan, konsentrasi pati dan nilai COD dalam pengolahan limbah cair pabrik slondok pada konsentrasi tertentu.

## 5.2. Saran

Dalam prosesnya, metode koagulasi termasuk metode yang sederhana. Walaupun nilai COD, kekeruhan dan kadar pati belum standar, namun kemampuan masing-masing koagulan cukup baik. Sehingga disarankan adanya koagulasi secara bertingkat.

Meskipun ferri klorida mampu mengkoagulasi dengan baik hanya pada kadar 0,2 % tetapi hasil penurunannya pada selisih konsentrasi yang berbeda terlalu besar sehingga sangat rentan jika diaplikasikan ke industri, sedangkan pada ferro sulfat hasil penurunannya tidak terlalu jauh pada selisih konsentrasi yang berbeda, sehingga disarankan penelitian selanjutnya mengenai kedua koagulan tersebut. Selain itu, dapat juga digunakan koagulan lain sebagai penyempurna dari keempat koagulan tersebut dan penambahan metode lain sehingga didapatkan buangan limbah slondok yang sesuai dengan standar baku dari pemerintah.

